



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Sehingga transportasi berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya. Selain itu, transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi dari suatu negara. Pentingnya transportasi tercemin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang.

Kepala daerah diwajibkan untuk menggali sumber-sumber keuangan daerahnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam usaha pembangunan daerah maka pendapatan asli daerah merupakan sumber pokok yang menentukan tingkat keberhasilan rencana tahunan dalam mencapai dan mewujudkan otonomi daerah. Pada pelaksanaan dalam pemberian otonomi kepada daerah diatur lebih lanjut dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Prinsip otonomi daerah yang diatur dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 adalah nyata dan bertanggung jawab.

Dengan adanya pemberian otonomi kepada daerah, maka setiap daerah dapat mengatur sendiri daerahnya. Hal ini dapat kita lihat pada pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah di Kota Pekanbaru yang berkembang cukup pesat. Pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan ekonomi menjadi salah satu pemicu lajunya arus urbanisasi di Kota Pekanbaru, yang secara tidak langsung berdampak meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi maka Kota Pekanbaru mempunyai Peraturan Daerah (PERDA) No 2 Tahun 2009 yang mengatur tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Pekanbaru.

Transportasi saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi manusia baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok. Sehingga peningkatan akan transportasi harus di tata dengan terus menerus di sempurnakan untuk menjamin mobilitas orang maupun barang dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat. Dengan kecanggihan dari transportasi yang ada di masyarakat sehingga menimbulkan kebutuhan terhadap transportasi itu sangat tinggi, ini terlihat dari banyaknya transportasi yang ada, salah satunya adalah angkutan taksi. Oleh karena itu, dengan adanya angkutan taksi di Kota Pekanbaru ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kegiatan kehidupan sehari-hari.

Transportasi yang tertib, lancar, aman dan nyaman merupakan pilihan yang ditetapkan dalam mengembangkan sistem transportasi perkotaan. Pengembangan transportasi perkotaan juga mengemban misi bahwa angkutan perkotaan haruslah mampu mengurangi kemacetan, mampu mengurangi gangguan lalu lintas, mampu mempertahankan kualitas lingkungan, serta terjangkau oleh semua lapisan pemakai jasa transportasi. Oleh karena itu sistem jaringan jalan antar kota sehingga transportasi dalam kota dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi dengan baik dalam melayani aktifitas local maupun daerah sekitarnya. Agar transportasi perkotaan dapat berfungsi dengan baik maka harus dilakukan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan transportasi kota secara terpadu, meningkatkan peran swasta dalam investasi dan pengelolaan transportasi kota, serta melakukan upaya konservasi dan diversifikasi energi dalam transportasi perkotaan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2009, terdapat di Bab VI tentang Perizinan dan Rekomendasi Angkutan Umum, perizinan angkutan umum terdiri dari :

- a. Izin usaha angkutan.
- b. Izin trayek.
- c. Izin operasi.

Angkutan umum/ angkutan kota sebagai bagian dari sistem transportasi perkotaan memiliki peran menunjang mobilisasi masyarakat kota dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Angkutan umum/ angkutan kota juga memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan dan pembangunan kota baik pada sektor ekonomi, sektor sosial budaya, maupun sektor pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan angkutan umum/ angkutan kota harus ditangani dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan masalah bagi kehidupan kota.

Seperti yang kita ketahui Kota Pekanbaru memiliki banyak angkutan umum, salah satunya adalah angkutan taksi. Hal ini dapat kita ketahui dari data jumlah angkutan taksi sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Jumlah Angkutan Taksi di Kota Pekanbaru

No	Nama Perusahaan	Jumlah
1	Puskopau	252 Unit
2	Kopsi Taksi	159 Unit
3	Riau Indah Transport	200 Unit
4	Blue Bird	300 Unit
Jumlah		911 Unit

Sumber : Dishub dan Kominfo Kota Pekanbaru Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat kita ketahui jumlah angkutan taksi dan nama perusahaan armada taksi di Kota Pekanbaru. Pertama perusahaan Puskopau dengan jumlah 252 unit taksi, kedua perusahaan Kopsi Taksi sebanyak 159 unit taksi, Ketiga perusahaan Riau Indah Transport sebanyak 200 unit taksi dan keempat perusahaan Blue Bird sebanyak 300 unit taksi. Sehingga jumlah keseluruhannya adalah 911 unit taksi di Kota Pekanbaru.

Lalu lintas merupakan masalah penting karena lalu lintas adalah sarana untuk bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Apabila lalu lintas terganggu atau terjadi kemacetan, maka mobilitas masyarakat juga akan mengalami gangguan. Gangguan ini dapat menyebabkan pemborosan bahan bakar, pemborosan waktu, dan dapat mengakibatkan polusi udara. Masalah lalu lintas merupakan masalah yang sangat penting, karena masalah ini adalah masalah sulit yang harus dipecahkan bersama. Apabila masalah lalu lintas tidak terpecahkan, maka masyarakat sendiri yang akan menanggung ruginya dan apabila masalah ini dapat terpecahkan dengan baik, maka masyarakat sendiri yang akan mengambil manfaatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjaga ketertiban lalu lintas agar tetap tertib, aman dan nyaman perlu diadakan pengawasan dari instansi yang dapat mengawasi bagaimana jalannya lalu lintas angkutan umum, baik angkutan barang atau angkutan orang / taksi di lingkungan masyarakat tersebut. Untuk mengatur dan mengawasi bagaimana lalu lintas angkutan umum atau angkutan kota itu, pemerintah daerah Kota Pekanbaru menunjuk Dinas Perhubungan sebagai pengawas dan pengatur lalu lintas. Pengawasan terhadap angkutan umum, baik angkutan barang atau angkutan orang/ taksi merupakan tanggung jawab Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dibidang pengawasan dan pengendalian (WASDAL) lalu lintas angkutan jalan melaksanakan operasi terhadap angkutan kota/angkutan umum diantaranya adalah Oplet, Mini Bus, Bus dan Taksi. Meskipun sudah melaksanakan operasi terhadap semua angkutan kota/angkutan umum akan tetapi Dinas Perhubungan tidak mengkhususkan melaksanakan operasi di setiap angkutan kota/angkutan umum termasuk pada taksi. Hal ini di sebabkan oleh sudah menjadi agenda untuk melaksanakan operasi secara keseluruhan terhadap angkutan kota/ angkutan umum di Kota Pekanbaru

Apabila lalu lintas angkutan umum, angkutan kota dan angkutan barang atau angkutan orang / taksi terganggu atau terjadi kemacetan maka mobilitas masyarakat juga akan mengalami gangguan. Gangguan ini dapat menyebabkan pemborosan bahan bakar, pemborosan waktu, dan dapat mengakibatkan polusi udara. Berikut ini adalah daftar pelanggaran lalu lintas oleh armada taksi di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 1.2 Daftar Pelanggaran Lalu Lintas oleh Armada Taksi Tahun 2016

No	Jenis Pelanggaran	Taksi
1.	Parkir / Rambu-rambu	—
2.	Tidak Memiliki Lulus Uji	25
3.	Izin Usaha Angkutan	10
4.	Izin Operasi	45
5.	Izin Trayek	10
6.	Argo	33
Jumlah		123

Sumber : Dishub dan Kominfo Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat banyak jenis pelanggaran yang dilakukan oleh angkutan taksi, pelanggaran tersebut dilakukan oleh per mobil angkutan taksi. Adapun pelanggaran di antaranya adalah tidak memiliki lulus uji dengan pelanggaran 25 angkutan taksi yang bukti lulus ujinya tidak aktif (KIR), bukti lulus uji (KIR) ini hanya aktif dalam jangka waktu 6 bulan. Sehingga angkutan taksi wajib mengurus kembali bukti lulus uji (KIR) sebelum masa berlakunya mati dalam jangka waktu 6 bulan tersebut.

Izin usaha angkutan dengan pelanggaran 10 angkutan taksi yang tidak aktif, izin usaha angkutan ini berlaku dalam satu tahun sekali dan wajib diurus kembali untuk memperpanjang masa aktif izin usaha angkutan tersebut. Selanjutnya izin operasi dengan pelanggaran 45 angkutan taksi yang tidak aktif, izin operasi ini berlaku dalam satu tahun sekali dan wajib mengurus kembali untuk memperpanjang masa aktif izin operasinya. Kemudian izin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

trayek dengan pelanggaran 10 angkutan taksi yang tidak aktif dan angkutan taksi tersebut wajib mengurus kembali untuk memperpanjang masa aktifnya. Argo dengan pelanggaran 33 angkutan taksi yang argonya tidak bersegel sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak memakai argometer saat mengantar penumpang, sehingga jumlah total dari pelanggaran angkutan taksi yaitu jumlahnya 123 pelanggaran lalu lintas. Dari daftar pelanggaran lalu lintas di atas, maka dapat dinyatakan masih terdapat banyak pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh armada taksi, selain itu pada kenyataannya di surat kabar setiap tahun masih terjadi kecelakaan lalu lintas oleh angkutan taksi di jalan raya Kota Pekanbaru. Apabila pelanggaran lalu lintas masih terjadi maka hal tersebut mengakibatkan gangguan dan kerugian bagi masyarakat, dengan begitu perlu adanya pengawasan yang lebih optimal oleh Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Pekanbaru terhadap semua armada taksi atau angkutan taksi di Kota Pekanbaru. Jika sudah ada pengawasan yang optimal maka tidak akan ada pelanggaran lalu lintas oleh armada taksi di Kota Pekanbaru, supaya masalah pelanggaran bisa teratasi dengan baik dan angkutan taksi tidak melakukan pelanggaran.

Berita Riaupos.com, (22/5/14), menyatakan “101 Taksi di Pekanbaru Ilegal”. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (DishubKominfo) mencatat, dari 736 unit armada taksi di Pekanbaru, 101 diantaranya ilegal. Taksi tersebut beroperasi dalam kondisi izin trayek mati atau tidak diperpanjang. Secara rinci taksi ilegal tersebut adalah Puskopau sebanyak 31 unit dan Kopsi sebanyak 70 unit, meski begitu belum ada tindakan penertiban dari Dishub. Pengelola taksi hanya di beri teguran dan himbauan agar segera mengurus perpanjangan izin trayek taksi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita TribunPekanbaru.com, Jumat(20/2/15), menyatakan” Masih Ada Taksi yang Tidak Pakai Argo”. Berikut penjelasannya “sudah banyak alat transportasi umum yang tersedia seperti taksi di Pekanbaru.Peraturan memakai argometer juga sudah dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan. Akan tetapi masih tetap ada taksi yang nakal tidak memakai argometer saat mengantarkan penumpang, salah satu penumpang angkutan taksi menyatakan”saya sudah meminta kepada supir taksi tersebut untuk menyalakan argo,tetapi ia menolak untuk menyalakan dan langsung mematok harga dan tidak bisa ditawar. Selain itu, saya juga sering melihat taksi yang berwarna kuning tersebut sering ugalkan di jalanan Pekanbaru.Baik itu jalanan raya atau pemukiman masyarakat, taksi tersebut juga kurang nyaman, kaca filmnya terlalu tebal.Pada hal sudah ada peraturan bahwa tidak diperbolehkan memasang kaca film yang tebal”. Dengan adanya berita Tribun Pekanbaru maka angkutan taksi masih ada tidak menggunakan argometer, hal ini sudah melanggar aturan pemerintah kota Pekanbaru karena tidak melaksanakan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Berita Riau Terkini.com, Rabu (2/3/16), menyatakan” Sejumlah Taksi Gelap Disinyalir Beroperasi di Bandara SSK II Pekanbaru”. Pantauan Riauterkini.com, mereka menawarkan jasa pada calon penumpang secara diam-diam, terkadang setengah memaksa. Kemudian taksi tidak resmi (taksi gelap) tindakan mereka tentu saja mengganggu kenyamanan dan sudah adanya aksi penghentian terhadap taksi gelap tersebut, setidaknya sudah ada lima mobil yang tertangkap. Dari berita tersebut, dapat di simpulkan masih adanya sejumlah taksi yang melakukan pelanggaran dan ini tentu merugikan pihak-pihak lainnya.

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui dan menganalisis hal apa saja yang menyebabkan mengapa lalu lintas angkutan taksi masih belum tertib dan banyak jenis pelanggaran lalu lintas. Jelaslah bahwa masalah lalu lintas masih terus berlangsung sampai saat ini, juga jumlah kendaraan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tanpa imbangi dengan kesadaran pemakai jalan dalam menggunakan jalan sesuai dengan kapaitasnya. Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Fungsi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Pengawasan Pelanggaran Aturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Dengan Studi Pelanggaran Aturan Lalu Oleh Armada Taksi Di Kota Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut : “Mengapa Masih Terdapat Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan oleh Armada Taksi di Kota Pekanbaru”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hambatan-hambatan Pelaksanaan pada Taksi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi pengawasan pada armada angkutan taksi oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan fungsi pengawasan pada armada angkutan taksi oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Pekanbaru, sebagai bahan masukan dalam upaya melaksanakan kewajibannya.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat merupakan sumbangan pikiran dalam pengembangan pada ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu administrasi negara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil penelitian ini bagi penulis berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan berpikir dan melatih penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, secara umum penulis membagi sistematika penulisan dalam tiga bab dimana masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Isi dari bab ini terdiri dari konsep teori, definisi konsep, konsep operasional, pandangan islam, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan lokasi penelitian dan waktu, tipe penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.